

Improving Student Learning Outcomes in Writing Paragraphs through The Medium of Illustrated Stories

Haryanti

SD Negeri Sukoharjo 01
haryantisukoharjo00@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Writing skills are the most complex skills compared to speaking skills and listening skills. Writing requires a process of understanding, mastering language skills as well as concepts in writing. The complexity of writing skills is a special concern for teachers in learning. The challenge to teach paragraph writing skills to students by eliminating the assumption that writing is a difficult activity, becomes the center of thought for the teacher. Picture stories are one of the teacher's choices in teaching paragraph writing. Students who are more interested in concrete things are expected to have their own interest in pictorial story media in paragraph writing activities

Keywords: *Pictorial stories, Students learning outcomes, Paragraph writing*

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks dibanding dengan keterampilan berbicara maupun keterampilan mendengarkan. Menulis memerlukan proses pemahaman, penguasaan keterampilan berbahasa sekaligus konsep dalam menulis. Kompleksnya keterampilan menulis menjadi perhatian khusus bagi guru dalam pembelajaran. Tantangan untuk membelajarkan keterampilan menulis paragraph kepada peserta didik dengan menghilangkan asumsi bahwa menulis itu kegiatan yang sulit, menjadi pusat pemikiran tersendiri bagi guru. Cerita bergambar menjadi salah satu pilihan guru dalam membelajarkan menulis paragraph. Peserta didik yang lebih tertarik pada hal yang konkret, diharapkan akan memiliki ketertarikan tersendiri akan media cerita bergambar dalam kegiatan menulis paragraf.

Kata kunci: *Cerita bergambar, Meningkatkan hasil belajar, Menulis paragraf*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan media cerita bergambar dalam meningkatkan hasil belajar menulis paragraf dalam muatan Bahasa Indonesia. Kendala yang dihadapi oleh sebagian besar guru adalah bagaimana menyajikan media cerita bergambar dalam proses pembelajaran melalui tahapan pembelajaran serta tugas yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai selain keterampilan membaca, berbicara, dan menyimak. Melalui kegiatan menulis siswa dapat menyampaikan ide atau gagasannya secara menyeluruh sesuai dengan imajinasi dan pemikirannya.

Syarkawi dalam Salfera (2017) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa yang dapat dihubungkan dengan media gambar diam adalah menulis dan berbicara. Menulis selain sebagai kegiatan kreativitas, merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca. Kegiatan ini dapat dicapai jika penulis dalam hal ini siswa, mampu menyusun dan merangkai jalan pikiran serta mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif.

Asyar dalam Lailatul Masruro (2018) menjelaskan manfaat dari media pembelajaran adalah dapat merangsang siswa agar berpikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih baik, sehingga menghasilkan kreativitas dan karya cipta yang inovatif.

Media gambar adalah salah satu media yang diminati oleh siswa di Sekolah Dasar. Sebuah cerita membuat anak lebih berpikir kritis tentang cerita yang didengarnya. Dijelaskan oleh Kuo dalam Hsio & Yu Shih (2015:17) bahwa siswa melakukan upgrade pemahaman mereka tentang lingkungan hidup dari binatang liar dengan intervensi dalam instruksi cerita, siswa juga memahami konsep menghentikan perburuan liar terhadap satwa liar. Dari cerita ini siswa dapat menjadikan sebuah cerita sebagai bahan pelajaran untuk mengetahui hal-hal yang baru dan benar.

Hidayati, Mujinem, & Senen (2018:7) mengungkapkan bahwa penggunaan media pada proses pembelajaran mutlak diperlukan karena media bukan lagi sekedar sebagai alat bantu, tetapi merupakan bagian integral dari sistem instruksional. Media gambar merupakan satu dari beberapa media yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf. Melalui media gambar dapat menumbuhkan minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Media gambar juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar, dengan cerita bergambar siswa dapat menarik kesimpulan cerita dan menguraikannya ke dalam bentuk tulisan.

Tarigan dalam Endang (2021) mengatakan bahwa pengembangan paragraf dengan cara menganalisis gambar cerita sangat banyak manfaatnya, antara lain: mengembangkan keterampilan melihat hubungan sebab akibat atau pesan yang tersitar dalam gambar; mengembangkan daya imajinasi siswa; melatih kecermatan dan ketelitian siswa dalam memperhatikan sesuatu; mengembangkan daya interpretasi bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat; merupakan hasil pengamatan ke dalam bentuk kalimat topik serta menjabarkannya ke dalam kalimat-kalimat pengembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis merupakan keterampilan yang menempati posisi yang paling tinggi diantara keterampilan membaca, berbicara, dan menyimak. Menulis adalah kegiatan merekam, mencatat, menginformasikan, menjelaskan, serta menyampaikan ide dan gagasan secara utuh. Kegiatan menulis dapat mengantarkan siswa dalam menyampaikan ide dan gagasannya, baik yang berhubungan dengan pengalaman belajar, maupun perasaan. Untuk menjembatani siswa dalam menyampaikan ide dan

gagasannya berdasar daya imajinatifnya diperlukan sebuah media. Media pembelajaran yang menarik mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar, merangsang siswa agar berpikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih baik, sehingga menghasilkan kreativitas dan karya cipta yang inovatif. Melalui cerita bergambar siswa mampu menangkap informasi tersirat, meningkatkan kecermatan dan ketelitian siswa dalam menangkap informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan dalam Endang (2021) mengatakan bahwa pengembangan paragraf dengan cara menganalisis gambar cerita sangat banyak manfaatnya, antara lain: mengembangkan keterampilan melihat hubungan sebab akibat atau pesan yang tersirat dalam gambar; mengembangkan daya imajinasi siswa; melatih kecermatan dan ketelitian siswa dalam memperhatikan sesuatu; mengembangkan daya interpretasi bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat; merupakan hasil pengamatan ke dalam bentuk kalimat topik serta menjabarkannya ke dalam kalimat-kalimat pengembang.

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, hasil, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis paragraf dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui penggunaan media cerita bergambar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil dan pembahasan di beberapa penelitian yang menjelaskan penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrifan, A. (2015). The use of pictures story in Improving Student's Ability to Write Narrative Composition. Sulawesi: International Journal of Language and Linguistics. Vol. 3, No. 4. <http://article.sciencepublishinggroup.com/html/10.11648.j.ijll.20150304.18html>
- Masruro, L. (2018). Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik. JPGSD Volume 06 Nomor 2 Tahun 2018.
- Azmi, S R M. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. The 11th International Workshop and Conference of ASEAN Studies in Linguistics Islamic and Arabic Education, Social, Science, and Educational Technology. 2018
- Susilowati, E. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Aktifitas dan Keterampilan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas III SDN 4 Kradenan Grobogan. Wawasan Pendidikan. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>
- Sulfemi, W G. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture and Picture dan Media Gambar Seri. JPSD. [Jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/3857](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/3857).
- Akbar, A A. (2018). Pengaruh Penggunaan media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. JRPD. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd.2018>
- Dharwisesa, M W, dkk. (2020). Penerapan Model TTW Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. 2020
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII. Jurnal Education. Jurnal Pendidikan Indonesia. 2017

- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal. Eksakta. Volume 2. Nomor 1. 2016
- Putra, N A. (2014). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. 2014. Jurnal Kreatif Online. Vol 2. No 4 . 2014
- Agusrita, Agusrita. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. Jurnal. Basicedu. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>